JUMABI : Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Bisnis

e-ISSN: 2985-3834 (Online - Elektronik)
Volume.2 | Nomor.1 | Januari | 2024 | PP : 12-20
DOI: https://doi.org/10.56314/jumabi.v2i1

Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Wenny[1], Darmawanti[2], Syarifuddin Rasyid[3]
[1,2,3]Universitas Hasanuddin, Makassar Indonesia

Corresponding author*
E-mail: darma.ak@unhas.ac.id

Article history
Received : 22-01-2024
Revised : 25-01-2024
Accepted : 29-01-2024

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 66 perusahaan dengan jumlah sampel 30 perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data menggunakan analisis data regresi linier berganda dan uji t serta uji F dengan menggunakan SPSS 25. Hasil dari penelitian ini adalah adalah secara persial profitabilitas tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan solvabilitas secara persial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dan artinya secara simultan variabel independen yaitu profitabilitas (ROE) dan solvabilitas (DER) Berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan artinya secara simultan variabel independen yaitu profibilitas (ROE) dan solvabilitas (DER) berpegang signifikan terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham.

Kata kunci: *Profitabilitas, Solvabilitas, Harga Saham*

PENDAHULUAN

Perekonomian yang semakin berkembang saat ini menuntut perusahaan untuk memperluas usahanya, sehingga kecukupan modal menjadi salah satu faktor yang akan menentukan majunya perusahaan. Sumber pendanaan perusahaan dapat bersal dari hutang dan modal, modal bisa didapatkan dari saham yang telah dijual kepara investor. investor memilih saham melalui pasar modal atau yang disebut Bursa Efek Idonesia.

Pasar modal merupakan tempat bertemunya para pemilik modal dan yang membutuhkan modal. Salah atu sektor yang banyak mendapatkan perhatian adalah sektor manufaktur yang memproduksi berbagai jenis produk yang dikonsumsi dan digunakan oleh masyarakat. Perusahaan manufaktur memiliki peran sebagai ekonomi utama dalam ekonomi Negara, dan perkembangannya dapat menjadi tolak ukur perkembangannya dapat menjadi tolak ukur perkembangan industri di suatu Negara. Karena peran pentingnya, sektor manufaktur menjadi sebuah sektor yang banyak mendapatkan perhatian para investor untuk berinvestasi di pasar modal (Fitri dkk., 2023). Oleh karenanya, evaluasi terhadap kinerja perusahaan di sektor ini diperlukan untuk memahami faktor-faktor apa yang dapat menjadi indikator kinerja yang baik bagi perusahaan (Idris Ramadhani & Rachma Zannati:2018).

Harga saham adalah harga yang terjadi di bursa efek pada waktu tertentu. Harga saham berfluktuasi dalam hitungan menit bahkan bisa berubah dalam hitungan menit juga. Hal tersebut dikarenakan mekanisme permintaan dan penawaran antara pembeli saham dan penjual saham di Bursa Efek Indonesia. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional (Idris Ramadhani & Rachma Zannati:2018).

Informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan melalui laporan keuangan bisa melihat kondisi keuangan atau perubahan sekecil apapun pada keuangan perusahaan mempunyai arti yang sangat penting untuk membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih mengevaluasi sehingga perusahaan dituntut untuk meningkatkan daya saing. Pengukuran kinerja untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yakni kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutanghutangnya termasuk membayar kembali pokok hutang serta kemampuan 3 perusahaan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa ada hambatan atau krisis keuangan (Teti, 2015).

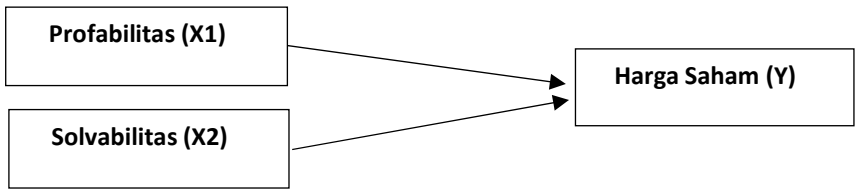
Salah satu tujuan analisis rasio keuangan untuk mengetahui tingkat kestabilan dan mempermudah mengetahui kinerja perusahaan. Rasio profitabilitas adalah menggambarkan perbandingan yang dilakukan perusahaan bagaimana meraih keuntungan dari pendapatan tertentu. Analisis rasio keuangan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keuangan masa lalu, saat ini dan memprediksikan masa depan. Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun asset. Rasio ini juga menunjukkan indikasi keamanan dari pemberi pinjaman dan juga 4 rasio ini menghitung seberapa besar laba sebelum bunga dan pajak yang tersedia untuk menutup beban tetap bunga. Pasar modal banyak sekali menawarkan pilihan kepada para investor untuk menanamkan modalnya. Salah satu saham yang bisa memberikan penawaran yang menarik adalah saham di bidang Proprty dan Real Estate karena prospek bisnis dari perusahaan tersbut cukup meyakinkan. Hal ini dikarenakan harga tanah sedangkan demand akan selalu besar seiring dengan tingkat pertambahan penduduk (Desy:2017).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:21) metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untukmengtahui pengaruh ataupun

hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dimana data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis sesuai dengan metode statisik yang digunakan.

Kerangka Konseptual



H1: Diduga profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham H2: Diduga solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham

H3: Diduga Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh secara Simultan Terhadap Harga Saham.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu peneliti menggunakan data sekunder dengan metode dokumentasi dengan mendapatkan data laporan keuangan tahunan perusahaan. Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:240) artinya teknik pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar, angka, karya-karya dari individu/instansi yang telah berlalu. Data yang diambil pada penelitian ini adalah data yang berasal dari Bursa Efek Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hipotesis yang telah dilakukan bahwa secara persial profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan dimana secara statistik tingkat nilai signifikan pengaruh ROE terhadap harga saham tidak signifikan maka hipotesis ditolak artinya secara parsial variabel independen yaitu ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap varibel dependen yaitu Harga Saham. Ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Sudana, 2011). Berdasar teori ini, ROE sebagai salah satu indikator untuk menentukan kelayakan suatu investasi mengandung pengertian bahwa semakin besar persentase *return on equity* maka semakin baik keadaan perusahaan tersebut, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan minat calon investor untuk menanamkan modalnya. Ketika nilai ROE turun dapat terindikasi bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang kurang baik dan akibatnya dapat mempengaruhi harga saham. Jadi semakin rendah ROE, tentunya akan berdampak pada harga saham yang kurang menarik minat para investor. Hasil ini tidak sejalan dengan teori agensi karena *return on equity* mampu menyediakan informasi bagi para pemegang saham sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan. Informasi berupa ROE ini digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Penelitian ini sejalan dengan Irene Alda (2021), dan penelitian ini tidak sejalan dengan Qahfi Romula (2021), Rindang Nirmala (2019), Popy Marsela (2021), Frecilia Nanda (2019), dan Irma

Desmi (2018) menyatakan bahwa Profitabilitas dengan ROE berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat bahwa kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, perbandingan keuntungan bersih sesudah pajak dengan modal. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik keadaan perusahaan.

2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hipotesis yang telah dilakukan bahwa secara persial solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan dimana secara statistik tingkat nilai signifikan pengaruh DER terhadap harga saham tidak signifikan maka hipotesis ini ditolak artinya secara parsial variabel independen yaitu DER tidak berpengaruh signifikan terhadap varibel dependen yaitu Harga Saham. Hal tersebut perusahaan banyak menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan, ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang tidak maksimal dalam meningkatkan labanya yang mampu membiayai dan membayar utang. *Debt Equity Ratio* merupakan perbandingan antara jumlah utang dengan jumlah modal sendiri. Semakin besar DER berarti semakin besar penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan. Hal ini akan menimbulkan risiko yang besar saat perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya dan perusahaan bisa berpotensi mengalami kebangkrutan (Ramadhani, I., & Zannati, R.: 2018). Penelitian ini sejalan dengan teori agensi karena debt equity ratio sebagai gambaran sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang kepada pihak luar, semakin kecil rasio ini maka semakin baik karena hutang semakin kecil terhadap modal. Penelitian ini sejalan Qahfi Romula (2021) dan Lutfiyah Putri (2021), dan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rindang Nirmala (2019), Popy Marsela (2021), Frecilia Nanda (2019), Irma Desmi (2018). Salah satu aspek yang penting untuk mengetahui kesehatannya perusahaan dari laporan keuangan internal, dalah Debt Equety Ratio sebagai cerminan dari perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, jadi semakin rendah rasio DER maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi semua kewajibannya.

3. Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hipotesis yang telah dilakukan bahwa secara simultan profitabilitas dan solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dimana Fhitung sebesar 10,347 tingkat signifikan 0,000
> 0,05 dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh provitabilitas (ROE) dan solvabilitas (DER) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori agensi karena *return on equity* mampu menyediakan informasi bagi para pemegang saham sebagai saham pertimbangan pengambilan keputusan. Informasi berupa ROE ini digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham dan *debt equity ratio* sebagai gambaran sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang kepada pihak luar, semakin kecil rasio ini maka semakin baik karena hutang semakin kecil terhadap modal.
Penelitian ini sejalan Qahfi Romla (2021), Popy Marsela (2021), Frecilia Nanda (2019), Irma Desmi (2018) menyatakan bahwa Profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh

simultan dan signifikan terhadap harga saham **Hasil Analisis Data**

Analisis statistik deskriptif memberikan penjelasan atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimun, minimum, dan range. Variabel independen pada penelitian ini adalah return on equity (ROE) dan debt to equity ratio (DER) sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah earning per share (EPS). Berikut adalah hasil pengujian statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptve Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	90	-1.27	8.47	0.0863	0.92214
DER	90	-55.73	6.88	-0.2437	6.51024
EPS	90	-2.72	3.77	0.1964	0.95252
Valid N (listwise)	90				

(Sumber data diolah 2023)

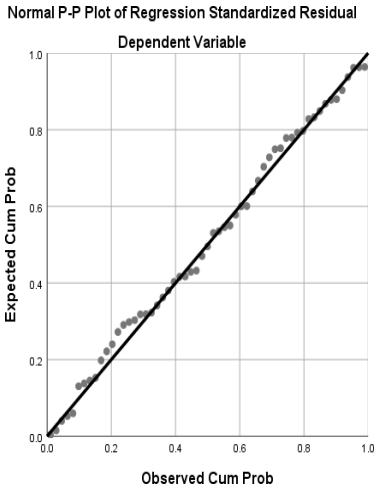
Pada tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 90. Data ini diperoleh dari perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021, variabel dependen harga saham mempunyai nilai minimum EPS -2.72 dan nilai rata-rata sebesar 0,086. Variabel independen ROE mempunyai nilai minimum sebesar -1,27 dan nilai maksimum sebesar 8,47, sedangkan nilaistand deviasi sebesar 0,92 dan nilai rata-rata sebesar 0,086. DER mempunyai nilai minimum -55,73 dan nilai maksimum sebesar 6,88, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 6,51 dan nilai rata-rata sebesar -0,24.

Tabel 4.2: Hasil Analisis Normalitas

Keterangan		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters[a,b]	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.68382212
Most Extreme Differences	Absolute	0.059
	Positive	0.043
	Negative	-0.059
Test Statistic		0.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,]

(Sumber ddata diolah 2023)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, maka dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan data yang di uji memiliki distirbusi normal. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafik (normal P-P Plot) regresi. Dengan melihat data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka residual terdistribusi secaranormal.



Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap varibel dependen. Untuk melihat apakah model regresi pada uji t berpengaruh secara parsial antara variabel independen ROE dan DER terhadap variabel dependen EPS yaitu dengan melihat nilai sig. tabel pada model regresi. Pada tingkat signifikasi 5% (a = 0,05). Tingkat sig t ≤ a (0,05) maka hipotesis diterima artinya secara parsial variabel independen yaitu ROE dan DER berpengaruh signifikan terhadap varibel dependen yaitu Harga Saham. Dan apabila Tingkat sig t ≥ a (0,05) maka hipotesis ini ditolak artinya secara parsial variabel independen yaitu ROE dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap varibel dependen yaitu Harga Saham. Berikut adalah hasil pengujian uji t sebagai berikut:

Tabel 4.3: Hasil Analisis Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized		Standardized		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0.206	0.102		2.024	0.046
	ROE	-0.201	0.210	-0.195	-0.958	0.341
	DER	-0.033	0.030	-0.227	-1.113	0.269

(Sumber: Output SPSS, data diolah 2023)

Dapat di simpulkan bahwa:

1. Tingkat nilai signifikan pengaruh ROE terhadap harga saham yaitu sebesar 0,341 > 0,05 maka hipotesis ditolak artinya secara parsial variabel independen yaitu ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap varibel dependen yaitu Harga Saham.
2. Tingkat nilai signifikan pengaruh DER terhadap harga saham yaitu sebesar 0,269 > 0,05 maka hipotesis ini ditolak artinya secara parsial variabel independen yaitu DER tidak berpengaruh signifikan terhadap varibel dependen yaitu Harga Saham.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Untuk melihat apakah model regresi pada uji F memiliki pengaruh secara simultan yaitu dengan cara membandingkan nilai Ftabel dengan Fhitung. Dengan tingkat signifikansi a =0,05. Kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila Fhitung > Ftabel dan tingkat signifikansi (a) < 0,05 maka berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila Fhitung < Ftabel dan tingkat signifikansi (a) > 0,05 maka berarti secara simultan semua variabel independentidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.4: Hasil Analisis Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.035	2	5.017	10.347	.000[b]
	Residual	26.186	54	0.485		
	Total	36.221	56			

Berdasarkan tabel 4.6 di peroleh Fhitung sebesar 10,347 tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 maka berartisecara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil regresi untuk melihat apakah model regresi pada uji F memiliki pengaruh secara simultan yaitu dengan cara membandingkan nilai Ftabel dengan Fhitung. Berdasarkan yang di peroleh Fhitung sebesar 10,347 tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 maka berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh profitabilitas (ROE) dan solvabilitas (DER) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan analisis data yang digunakan pada pembahasan sebelumnya. Maka dapat di simpulkan bahwa becara parsial profitabilitas tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, artinya secara parsial variabel independen yaitu ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap varibel dependen yaitu Harga Saham. Pengaruh profitabilitas (ROE) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara persial solvabilitas tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, artinya secara parsial variabel independen yaitu DER tidak berpengaruh signifikan terhadap varibel dependen yaitu Harga Saham. Pengaruh solvabilitas (DER) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan profitabiitas (ROE) dan solvabilitas (DER) memiliki pengaruh positif dan dan signifikan terhadap harga saham, artinya semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

Baiq Reinelda Tri Yunarni, S. J. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Periode Tahun 2014-2018. Jurnal Ilmiah Mandala Education Vol. 7. No. 1.

Dewi, P. E. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas,Solvabilitas, Aktivitas dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham.

Fitri, G., Nirwana, & Darmawati. (2023). Analisis Kinerja Publik Berdasarkan Permenpan No.17 Tahun 2017 (Studi Kasus di Puskesmas Madising Na Mario Kota Parepare). JUMABI: Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis, 1(2), 69–79. https://doi.org/10.56314/jumabi.v1i2

Ghozalli, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro .

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gultom. (2019). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Harga Saham (Studi pada Sub-Sektor Perbankan yan Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2017.

Idris Ramadhani, R. Z. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Harga Saham. Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis.

Indriyanti, D., Novianti, Apriliana, R., Adelia, R., & Nofryanti5. (2018).Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Dan Umur ObligasiTerhadap Peringkat Obligasi. 21–30.

Irene Alda Uli Siregar, L. S. (2021). PengaruhProfitabilitas Solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadapaudit report lag pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Jurnal Ekonomis.

Irma Desmi Awulle, S. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Jurnal Emba.

James C. Van Horne, J. M. (2012). Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan . Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Lumintasari, A. D., & Nursiam, N. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover

Lumintasari, A. D., & Nursiam, N. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Harga Saham: Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. KONSTELASI: Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi, 2(2).

Melvani, F. N. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Tridinanti Palembang.

Muhammad Al Fajrin, & Jaenab. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi dan Iklim Organisasi Terhadap Loyalitas Kerja Pada Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima. JUMABI: Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis, 1(2), 124–136. https://doi.org/10.56314/jumabi.v1i2

Subramanyam, K. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta Selatan: Salemba Empat . Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Suliyanto. (2018). Metode Penelitian Bisnis. Yogyakarta: Andi Offset.

Tarsija, P. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. JURNAL AKUNTANSI, Vol. 8, No. 1.

Tri Puji Astuti, M. T. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Rangka Menilai Kinerja Perusahaan Pt.Telekomunikasi Indonesia Tbk. (Periode 2014-2018). Greenomika, Vol. 2 No. 2 .

Wahyu Nopianto, M. Y. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitasdan Solvabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Jurnal Of Accounting.

Yuliarni Teti. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Akuntansi dan manajemen, Vol.11, No.1.